

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya**

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ihsaniyah Lontar Jiwantaka adalah perubahan dari Madrasah Ibtidaiyah yang didirikan pada tahun 1962. Kemudian pada tahun 1967 berubah menjadi MTs. Lembaga pendidikan tersebut dibangun oleh masyarakat yang sadar dan menaruh perhatian terhadap keadaan serta perkembangan pendidikan putra-putrinya. Ide atau gagasan MTs Ihsaniyah ini bermula dari para ulama dan para tokoh masyarakat Lontar yang menginginkan agar masyarakat setempat dapat menyekolahkan anak-anaknya di sebuah lembaga pendidikan yang terdapat materi ilmu pengetahuan umum serta ilmu agama, juga para santri tidak hanya sekedar memiliki ilmu pengetahuan agama saja melainkan perlu juga pendidikan dibidang ilmu umum, mengingat banyaknya pondok pesatren yang ada di sekitarnya yang kebanyakan santrinya adalah anak usia Madrasah Tsanawiyah.

## 2. Letak Geografis

Madarasah Tsanawiyah (MTs) Ihsaniyah Lontar Jiwantaka beralamat lengkap di Jalan Mayor Syafe'i Kota Serang, yang berlokasi di kelurahan Loantar Baru Kota Serang. Adapun lokasinya yaitu terletak di tengah-tengah Kota Serang tepatnya di jalan Mayor Syafe'i. Adapun tata letak MTs Ihsaniyah adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Selatan : Masjid
- b. Sebelah Utara : Jalan Raya Mayor Syafe'i
- c. Sebelah Timur : Rumah Penduduk
- d. Sebelah Barat : Pondok Pesantren

## 3. Visi dan Misi

### a. Visi

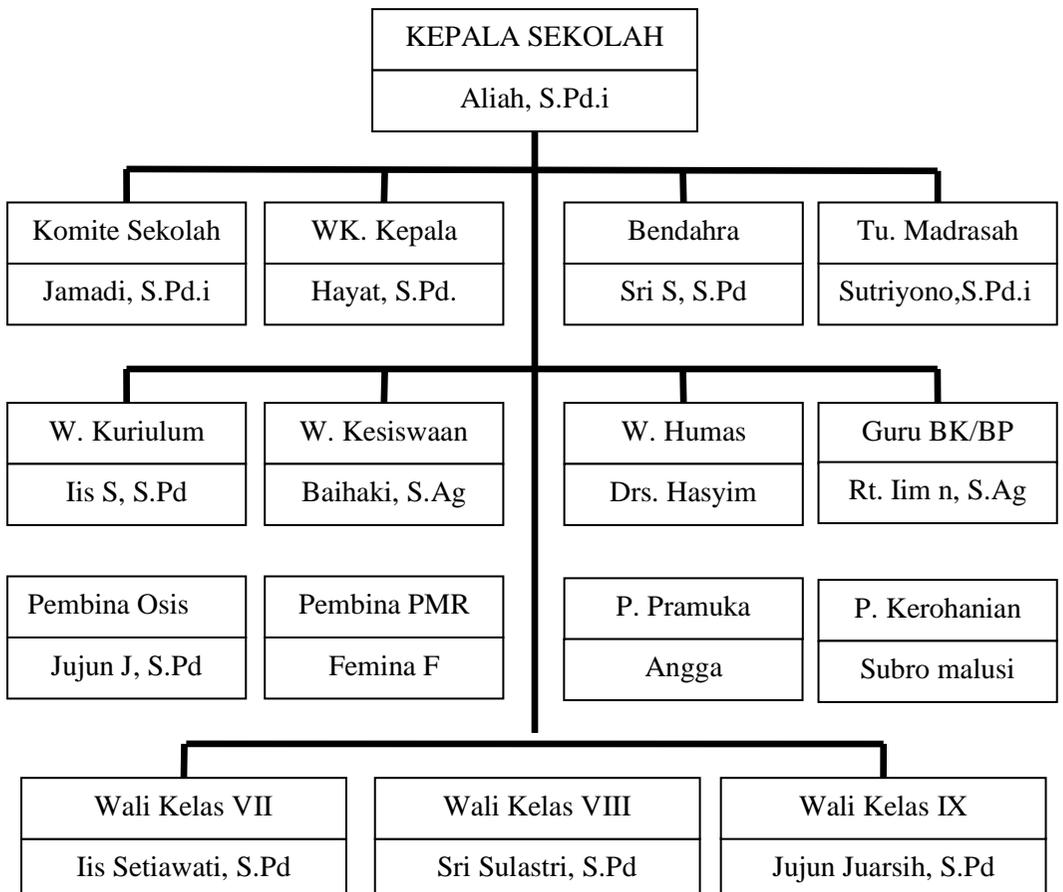
Populis, Religi, Berkualitas Dan Edukatif

### b. Misi

- 1) Membudayakan, manajemen partisipasi dan koordinasi horizontal dengan seluruh warga sekolah, komite dan masyarakat
- 2) Meningkatkan koordinasi dengan berbagai instansi yang berkaitan dengan pendidikan
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien
- 4) Menerapkan sistem pendidikan moral dan tatakrama.

## 4. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI  
MADRASAH TSANAWIYAH IHSANIYAH



## **B. Hasil Penelitian**

### 1. Problematika pembelajaran di kelas VIII MTs Ihsaniyah

Menurut ibu Aliah, ada beberapa hal masalah pembelajaran di kelas VIII MTs Ihsaniyah terutama dari faktor materi, minat belajar siswa, metode pembelajaran, dan faktor lingkungan siswa. Disamping itu orang tua menyerahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah, padahal tidak begitu karena waktu sekolah sebentar, tidak seperti di rumah.<sup>1</sup> Sedangkan menurut pak Baihaki masalah di sekolah ini sangat banyak terutama siswa masih ada yang belum bisa baca tulis Al-Qur'an, mungkin di rumahnya tidak belajar, siswa tersebut habis sekolah soalnya ada yang jualan, ada juga yang kerja di stim motor, ada yang langsung ke warnet bahkan ada yang mencari barang bekas untuk dijual.<sup>2</sup> Adapun menurut Samudi masalahnya siswa tidak tahan dengan kondisi kelas, karena panas dan juga teman-teman sering bermain di dalam kelas ketika belajar.<sup>3</sup> Sedangkan menurut ibu Mulyati siswa malas belajar, tidak adanya motivasi dari orang tua, lingkungan tempat tinggal dan faktor

---

<sup>1</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Aliah Guru Aqidah Akhlak, 12 Oktober, 2016, Jam 09: 05

<sup>2</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Baihaki Guru Bahasa Arab, 12 Oktober, 2016 Jam, 09: 43

<sup>3</sup>Hasil Wawancara dengan Siswa kelas VIII, Madrasah Tsanawiyah, 12 Oktober, 2016, Jam 10:15

ekonomi.<sup>4</sup> Sedangkan menurut ibu Jujun Juarsih permasalahan yang terjadi di kelas VIII MTs Ihsaniyah ada beberapa anak yang tertidur di kelas pada jam belajar, mungkin malamnya bergadang, dan siswa kurang berminat belajar.<sup>5</sup> Sedangkan menurut bapak Baihaki permasalahan yang terjadi di kelas adalah kurangnya minat belajar siswa, siswa putus harapan dari sekolah dan siswa tidak mempunyai cita-cita untuk belajara seterusnya.

## 2. Upaya mengatasi masalah pembelajaran di kelas VIII MTs Ihsaniyah

Kemampuan masing-masing siswa dalam belajar memang berbeda beda. Terdapat siswa yang mudah dalam menangkap dan memahami materi pembelajaran, namun tidak sedikit pula peserta didik yang membutuhkan waktu atau usaha ekstra agar dapat mengerti dengan baik dan mampu mengingat apa yang sedang ataupun telah di pelajari. Hal ini dapat terjadi karena kemampuan intelektual masing-masing siswa berbeda-beda, bukan antar siswa saja bahkan kemampuan intelektual seorang siswa dalam mempelajari suatu materi pelajaran berbeda dengan kemampuan mempelajari materi atau mata pelajaran yang lainnya. Dengan

---

<sup>4</sup>Hasil Wawan cara dengan Ibu Mulyati, Guru Fiqih, 1 November, 2016 Jam : 08: 30 1 November, Jam 09 : 45

<sup>5</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Jujun Juarsih Guru Bahasa Inggris, 2 November 2016, Jam 10:00

perbedaan dan keterbatasan kemampuan intelktual siswa dalam belajar tentu dapat menghambat proses belajar. Menurut ibu Aliah, adapun upaya untuk mengatasi masalah pembelajaran di kelas VIII MTs Ihsaniyah guru selalu mengulang-ulang pembelajaran agar supaya peserta didik paham dan mengerti apa yang disampaikan oleh guru, guru selalu memberikan motivasi belajar terhadap siswa dan mengajak siswa untuk antusias dalam belajar. Adapun untuk mengatasi metode pembelajaran guru terlebih dahulu melihat kondisi siswa sebelum mengajar.<sup>6</sup>

Pengajar atau guru hendaknya juga turut memperhatikan kondisi dan perkembangan fisik dan mental siswa, membantu pengembangan sifat-sifat positif pada diri siswa seperti rasa percaya diri dan saling menghormati, memperbaiki kondisi dan terus menerus memberikan motivasi pada siswa, menciptakan kesempatan belajar yang lebih baik bagi siswa dan memberikan rangsangan belajar sebanyak mungkin.

Menurut pak Hasyim untuk mengatasi masalah pembelajaran di kelas VIII MTs Ihsaniyah guru harus mengadakan perbaikan dalam pengajaran, dalam artian guru harus merubah pembelajaran agar peserta didik tertarik untuk belajar, karena perbaikan merupakan suatu

---

<sup>6</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Aliah Guru Aqidah Akhlak, 12 Oktober 2016, Jam 08:50

bentuk layanan yang diberikan kepada seseorang atau sekelompok siswa yang mengalami masalah-masalah belajar dengan maksud untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam proses dan hasil belajar siswa. Dengan pengajaran perbaikan ini, diharapkan bisa memecahkan masalah-masalah yang ada dalam pembelajaran siswa untuk meningkatkan prestasi siswa.<sup>7</sup> Sedangkan menurut pak Sutriyono untuk mengatasi permasalahan pembelajaran di kelas VIII MTs Ihsaniyah dengan cara meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik, guru bidang studi, wali kelas, dan staf sekolah lainnya berkewajiban membantu siswa untuk meningkatkan motivasi dalam belajar. Salah satunya dengan cara menyesuaikan pengajaran dengan bakat, minat dan kemampuan. Peningkatan motivasi belajar sangatlah penting untuk diberikan kepada semua siswa, hal ini bisa memberikan semangat belajar yang tinggi bagi semua siswa.<sup>8</sup> Sedangkan menurut ibu Iim untuk mengatasi masalah pada kelas VIII MTs Ihsaniyah dengan cara memberikan layanan konseling baik secara individual maupun kelompok, dalam hubungan tatap muka antara konselor dan klien (siswa) pada kegiatan konseling diupayakan adanya pengentasan masalah-masalah klien

---

<sup>7</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Hasyim, Guru SKI, 2 November, 2016, Jam 10:20

<sup>8</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Sutriyono Guru TIK, 12 Oktober, 2016, Jam 11:15

yang telah disampaikan pada konselor. Sebagai seorang konselor sebaiknya bisa mengatasi masalah itu dari sebab yang mempengaruhi adanya hal-hal yang bisa menyebabkan masalah-masalah pembelajaran. Adanya masalah itu pasti juga adanya sebab yang mempengaruhinya, maka layanan konseling diberikan kepada setiap siswa yang merasa dirinya kurang dalam aspek-aspek yang ada pada proses pembelajaran kelas atau diri sendiri.<sup>9</sup> Guru bimbingan konseling juga memiliki peran yang cukup besar dalam hal memotivasi siswa, guru secara berkelanjutan memberikan penyuluhan dan memotivasi kepada siswa baik secara perorangan maupun secara kelompok. Sedangkan menurut pak hayat untuk mengatasi masalah yang terjadi pada kelas VIII yaitu dengan cara pendekatan terhadap orang tua, baik melalui fia telpon maupun orang tuanya langsung di undang oleh pihak sekolah, terkadang dari wali kelas datang langsung ke rumah siswa yang bersangkutan.<sup>10</sup>

### 3. Input pembelajaran di kelas VIII

Input adalah semua potensi yang dimasukan ke sekolah sebagai modal awal kegiatan pendidikan sekolah tersebut. Input kelas VIII adalah lulusan SD yang diterima di MTs Ihsaniyah, siswa yang tidak diterima di

---

<sup>9</sup>Hasil Wawancara dengan ibu Iim, Guru BP, 2 November, 2016, Jam 10:10

<sup>10</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Hayat, Guru Pkn, 2 November 2016, Jam 10:25

sekolah lain dan juga anak yang mempunyai latar belakang menengah ke bawah yang sudah berhenti sekolah kurang lebih satu sampai dua tahun.<sup>11</sup>

#### 4. Proses pembelajaran di kelas VIII MTs Ihsaniyah

Proses adalah serangkaian kegiatan pendidikan yang dirancang secara sadar dalam usaha meningkatkan kompetensi input demi menghasilkan output yang baik. Di MTs Ihsaniyah diadakan pembelajaran, pembinaan mental, pengembangan diri oleh pihak sekolah, pelatihan, penugasan dan sebagainya. menurut ibu Aliah para guru yang ngajar di kelas VIII sudah berusaha semaksimal mungkin untuk mengadakan pembinaan, baik dengan cara solat berjamaah, hafalan, memberikan tugas baik di kelas maupun di rumah agar siswa belajar di rumahnya akan tetapi siswa tidak mengerjakan apa yang di tugaskan oleh guru, siswa memilih agar tidak masuk sekolah.<sup>12</sup> Menurut ibu Iis, dalam proses pembelajaran guru mengadakan pembinaan di kelas, baik dengan memberikan motivasi agar siswa berubah, baik dari perkataan maupun tingah laku atau perbuatan.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Aliah, Guru Aqidah Akhlak, 12 Oktober, 2016, Jam 10:25

<sup>12</sup>Hasil Wawancara dengan ibu Aliah, Guru Aqidah Akhlak, 12 Oktober, 2016, Jam 10 : 25

<sup>13</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Iis, Guru Bahasa Indonesia, 12 Oktober 2016, Jam 10:25

## 5. Output pembelajaran di kelas VIII

Output adalah hasil yang dicapai setelah melalui proses dalam jangka waktu tertentu. Menurut bapak Baihaki, output dari pembelajaran di kelas VIII sudah ada sedikit perubahan yang sebelumnya sama sekali nihil, dalam artian yang awalnya siswa tidak bisa menulis bahasa Arab sekarang sudah ada perubahan.<sup>14</sup> Sedangkan menurut ibu Jujun Juarsih, output pembelajaran di kelas VIII masih minim, kurang lebih 25 % yang dapat memahami pelajaran, dalam artian masih banyak siswa yang belum bisa memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.<sup>15</sup>

### **C. Analisis Terhadap Upaya Mengatasi Problematika Pembelajaran di kelas VIII-A MTs Ihsaniyah**

Dengan adanya problematika pembelajaran di kelas VIII MTs Ihsaniyah, maka terdapat beberapa upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika tersebut. Upaya yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Untuk mengatasi sulitnya pemahaman siswa terhadap materi, guru berusaha untuk selalu mengulang penjelasan materi terhadap siswa dan terus memantau pemahaman siswa dengan terus mengajukan pertanyaan kepada siswa terkait

---

<sup>14</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Baihaki, Guru Bahasa Arab, 1 November 2016, Jam 09:20

<sup>15</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Jujun Juarsih, Guru Bahasa Inggris, 1 November, 2016, Jam 10:00

materi yang baru dibahas. Adapun mengenai faktor minat belajar siswa, guru berupaya dengan memberikan motivasi belajar terhadap siswa dan senantiasa mengajak siswa untuk lebih antusias dalam belajar. Guru memberikan gambaran bahwasanya apa yang dipelajari oleh siswa tidak akan sia-sia dan akan bermanfaat untuk kehidupan siswa kelak. Adapun upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi faktor metode pembelajaran adalah dengan melihat kondisi siswa sebelum mengajar. Untuk mengatasi problem pada metode ceramah guru mengajar dengan mengajak siswa untuk tidak hanya mendengarkan ceramah saja, tetapi mengajak siswa untuk mengemukakan isi materi dan saling bertukar pendapat dengan siswa lain. Adapun mengenai problem pada metode diskusi kelompok, guru memberikan instruksi terlebih dahulu dan menempatkan siswa yang menonjol pada masing-masing kelompok. Guru juga memberikan apresiasi terhadap kelompok yang mengemukakan pendapat dengan baik dan benar dan tidak langsung menyalahkan siswa yang tidak tepat dalam menjawab, melainkan membetulkannya dengan berupa sindiran yang tidak menjatuhkan mental siswa.

Guru lebih mengedepankan kejujuran terhadap siswa agar mengakui. Untuk mengatasi lingkungan yang tidak mendukung dalam penerapan perilaku terpuji dan menghindari akhlak tercela, guru senantiasa memberikan arahan dan bimbingan terhadap siswa agar menjauhi

lingkungan yang tidak baik. Guru juga memberikan arahan terhadap siswa untuk saling menasehati terhadap sesama apabila terdapat perilaku tercela disekitar lingkungan, baik dalam lingkungan sekolah maupun dalam lingkungan keluarga. Sedangkan untuk mengatasi masalah yang terjadi pada kelas VIII yaitu dengan cara pendekatan terhadap orang tua, baik melalui fia telpon maupun orang tuanya langsung di undang oleh pihak sekolah, terkadang dari wali kelas datang langsung ke rumah siswa yang bersangkutan. Sedangkan untuk mengatasi masalah pada kelas VIII MTs Ihsaniyah dengan cara memberikan layanan konseling baik secara individual maupun kelompok, dalam hubungan tatap muka antara konselor dan klien (siswa) pada kegiatan konseling diupayakan adanya pengentasan masalah-masalah klien yang telah disampaikan pada konselor. Sebagai seorang konselor sebaiknya bisa mengatasi masalah itu dari sebab yang mempengaruhi adanya hal-hal yang bisa menyebabkan masalah-masalah pembelajaran. Adanya masalah itu pasti juga adanya sebab yang mempengaruhinya, maka layanan konseling diberikan kepada setiap sisiwa yang merasa dirinya kurang dalam aspek-aspek yang ada pada proses pembelajaran kelas atau diri sendiri. Untuk mengatasi masalah pembelajaran di kelas VIII MTs Ihsaniyah guru harus mengadakan perbaikan dalam pengajaran, dalam artian guru harus merubah pembelajaran agar peserta didik tertarik

untuk belajar, karena perbaikan merupakan suatu bentuk layanan yang diberikan kepada seseorang atau sekelompok siswa yang mengalami masalah-masalah belajar dengan maksud untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam proses dan hasil belajar siswa. Dengan pengajaran perbaikan ini, diharapkan bisa memecahkan masalah-masalah yang ada dalam pembelajaran siswa untuk meningkatkan prestasi siswa. Adapun upaya untuk mengatasi masalah pembelajaran di kelas VIII MTs Ihsaniyah guru selalu mengulang-ulang pembelajaran agar supaya peserta didik paham dan mengerti apa yang disampaikan oleh guru, guru selalu memberikan motivasi belajar terhadap siswa dan mengajak siswa untuk antusias dalam belajar. Adapun untuk mengatasi metode pembelajaran guru terlebih dahulu melihat kondisi siswa sebelum mengajar

Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwasanya terdapat problematika dalam pembelajaran di kelas VIII MTs Ihsaniyah. Adapun problematika tersebut terdapat pada materi yang sulit dipahami oleh siswa, kurangnya minat belajar siswa, metode pembelajaran yang tidak menyenangkan bagi siswa, penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan yang tidak mendukung bagi siswa, siswa belum bisa baca tulis Al-Qur'an, kondisi kelas, bermain pada saat jam pelajaran, tidak ada motivasi dari orang tua, tertidur di kelas

Oleh karena itu, terdapat upaya yang dilakukan oleh guru dan pihak sekolah untuk mengatasi problematika tersebut. Upaya yang dilakukan terkait faktor materi adalah dengan memahami karakteristik siswa yang membutuhkan pendalaman lebih lanjut. Adapun mengenai minat belajar, upaya memberikan motivasi belajar terus dilakukan. Mengenai metode pembelajaran, guru menyesuaikan dengan kondisi siswa. Terkait dengan penerapan materi, guru terus memantau perkembangan ibadah siswa. Adapun mengenai pengaruh lingkungan, guru terus memberi nasihat terhadap siswa agar menjauhi lingkungan yang memiliki pengaruh buruk dan adanya pendekatan antara guru dengan wali murid

Adapun menurut penulis mengenai upaya yang dilakukan oleh guru dan pihak sekolah cukup tepat dan tanggap. Akan tetapi upaya tersebut tidak didukung oleh siswa itu sendiri. Oleh karena itu perlu adanya keserasian antara siswa, guru, pihak sekolah dan dalam mengatasi problematika yang terdapat dalam pembelajaran.